

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁷³.

Penelitian pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.⁷⁴

Menurut Boghdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁵ Istilah “*deskriptif*” berasal dari istilah Bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan,

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 6

⁷⁴ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal .36.

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di MIN 7 Tulungagung yaitu tentang strategi guru kelas V dalam menanggulangi kenakalan peserta didik secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data dengan uraian kata-kata. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan peneliti yang kemudian dideskripsikan yaitu strategi guru kelas V dalam menanggulangi kenakalan peserta didik yang dapat diamati melalui penglihatan dan pendengaran.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang melibatkan peneliti dalam penyelidikan tingkah laku seorang individu. Penelitian terhadap latar belakang dan kondisi dari individu, kelompok, atau komunitas tertentu dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subjek atau kejadian yang diteliti.

Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga,

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT..Rineka Cipta, 2010), hal. 91.

atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.⁷⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara intensif dan secara mendalam dengan cara memaparkan data-data berupa kata-kata yang diuraikan berdasarkan fakta di tempat penelitian yang berkaitan dengan strategi menaggulangi kenakalan peserta didik kelas V di MIN7 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁷⁸ Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁷⁹

⁷⁷ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf> hal. 3 diakses tanggal 15 Maret 2018

⁷⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

⁷⁹ *Ibid.*, hal.168

Menurut Sugiyono peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸⁰

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan Guru Kelas V, serta Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Wakil Kepala Sekolah untuk menggali informasi melalui wawancara secara terbuka tentang strategi menanggulangi kenakalan peserta didik, sedangkan untuk menggali informasi berkaitan dengan bentuk kenakalan dan penyebab peserta didik dilakukan wawancara dengan wali murid dan siswa yang bersangkutan, selain itu peneliti juga mengamati/mengobservasi guna mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian dengan pencatatan dan dokumentasi dari data-data yang berkaitan dengan penelitian strategi menanggulangi kenakalan peserta didik di MIN 7 Tulungagung secara terinci dan detail.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MIN 7 Tulungagung yang beralamat di Desa Mergayu, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena madrasah ini memiliki latar belakang berbasis Islam yang mampu menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi yang baik. Selain itu alasan pemilihan MIN 7 Tulungagung

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd.* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 222.

sebagai lokasi penelitian adalah karena 1) MIN 7 Tulungagung memiliki keunikan dan kekhasan, diantaranya yaitu sebagai salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri favorit yang menjadi pilihan para orang tua karena sekolah tersebut menerapkan pendidikan pembiasaan keagamaan dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai akhlaq dari para peserta didiknya. 2) Jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti tidaklah memakan waktu banyak, sehingga peneliti dapat secara maksimal melaksanakan penelitian.

D. Sumber Data

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P terdiri dari :⁸¹

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal. 44

Sumber data *Person* (orang) dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan dalam penelitian yang dianggap mengetahui bentuk – bentuk kenakalan, faktor penyebab dan strategi menanggulangi kenakalan peserta didik di MIN 7 Tulungagung. Informan tersebut antara lain Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas V, dan Guru Bahasa Inggris, empat peserta didik/siswa dan empat wali siswa..

Sumber data *Paper* (kertas) diperoleh dari data dokumentasi pustaka yang relevan, dalam penelitian ini adalah catatan berkas, dokumentasi serta data file langsung dari komputer MIN 7 Tulungagung.

Sumber data *Place* (tempat) dalam penelitian ini adalah ruang kantor, ruang kelas, halaman serta aktivitas kegiatan peserta didik MIN 7 Tulungagung

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau

pernyataan yang meminta jawaban dari responden atau orang yang diwawancarai.⁸²

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya, sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya dan materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara.⁸³

Peneliti menyiapkan siapa yang akan diwawancarai dan materi wawancara. Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Wakil Kepala Madrasah, Guru Bahasa Inggris dan Wali Kelas serta orang tua wali siswa dan siswa MIN 7 Tulungagung yang menggali informasi yang dibutuhkan sesuai fokus penelitian, relevan dan memadai. Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya sesuai tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun,

⁸² Diatmika Wijayanti, *Sosiologi*. (Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2013), hal. 101.

⁸³ Tanzeh. *Metodologi Penelitian ...* hal.89

termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁸⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan cara hadir dilokasi penelitian dan mencatat kejadian-kejadian yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang terkait dengan strategi guru kelas V menanggulangi kenakalan peserta didik. Tehnik ini secara khusus untuk menggali data tentang: 1) Keadaan fisik – termasuk suasana fisik lingkungan MIN 7 Tulungagung berupa sarana dan prasarana yang menunjang penanaman nilai-nilai religius 2) Kegiatan MIN 7 Tulungagung dalam menanamkan/menumbuhkan nilai-nilai religius serta suasana dan kultur sekolah dan pembiasaan yang berlaku di sekolah dalam rangka pengamalan nilai-nilai religius.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa

⁸⁴ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UM Press, 2005), hal 101.

buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.⁸⁵

Adapun data yang diperoleh adalah berupa sejarah singkat berdirinya MIN 7 Tulungagung, Visi, Misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa yang ada di MIN 7 Tulungagung. Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanggulangi kenakalan beberapa dokumen tentang jadwal sholat dhuha dan sholat dzuhur serta dokumen pelengkap lain yang dapat dilihat pada lembar lampiran.

F. Analisa Data

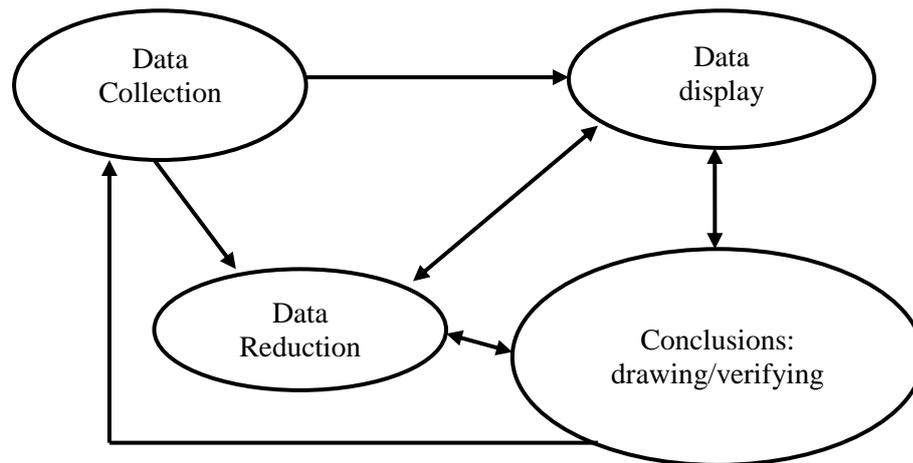
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁶

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka untuk mengolah datanya penulis menggunakan teori Miles dan Huberman. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

⁸⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 217.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 244.

secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis data ini dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang disajikan dalam diagram sebagai berikut:⁸⁷



Gambar 3.1
Tehnik Analisa Data Miles dan Huberman

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:⁸⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 246-247

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 247-253

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari MIN 7 Tulungagung dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu, direduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk mencari atau mengumpulkan data selanjutnya.

Data yang telah direduksi kemudian di-*display*, atau disajikan, dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan memberikan keterangan atau

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸⁹ Data yang telah di-*display* kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi, atau *Conclusion drawing/verification*. Tentunya penyajian data ini nantinya adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang strategi menanggulangi kenakalan peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat pengecekan keabsahan temuan. hal ini dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh di lapangan apakah sudah benar-benar valid atau belum. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi.

Kualitatif sebagai salah satu metode penelitian memiliki standarisasi dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Pandangan umum mengenai data penelitian dalam penelitian kualitatif cenderung individualistik yang dipengaruhi subjektivitas peneliti, sehingga data penelitian terkadang dipertanyakan objektivitasnya. Keadaan ini tidak lepas dari instrumen penelitian dan validasi peneliti sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 249

Perlu pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Pengujian tersebut nantinya akan menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹⁰

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Kepercayaan (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antarlain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *memberchek*.

Uji kepercayaan ini merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Dalam penelitian ini Uji Kepercayaan yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Meningkatkan ketekunan di sini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat diperoleh secara pasti dan tersistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan ini maka kredibilitas data dapat ditingkatkan dimana peneliti dapat mengecek data yang ditemukan ada

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 268

atau tidak dapat dipercaya serta peneliti dapat memberikan deskripsi data secara akurat.

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca tadi maka wawasan peneliti semakin luas sehingga dapat memeriksa data yang ditemukan apakah benar dapat dipercaya atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dengan mengecek kembali data yang ditemukan dengan cara meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku/hasil penelitian/dokumentasi terkait temuan penelitian sehingga wawasan peneliti semakin luas dan dapat dipergunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak, dapat dipercaya atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹¹

Terdapat bermacam-macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

⁹¹ *Ibid.*, hal. 273

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Pada penelitian triangulasi sumber ini peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan ke Wakil Kepala Madrasah, Guru Bahasa Inggris, Guru Kelas V MIN 7 Tulungagungorejo, kemudian data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

Pada penelitian iini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda maka dilakukan diskusi untuk memastikan data mana yang benar.

c. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, adapun maksudnya adalah untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kematangan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. Selain itu diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik ini dilakukan peneliti dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

d. *Membercheck*

Membercheck adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila data disepakati pemberi data maka data tersebut valid, namun apabila data yang diperoleh tidak disepakati pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, namun apabila data tersebut

terdapat perbedaan tajam maka peneliti perlu merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang disampaikan pemberi data. Dengan demikian *memberchek* dilakukan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.

Pada penelitian ini, peneliti mengecek data selain kepada guru kelas V juga kepada guru lainnya, seperti guru Bahasa Inggris ditambah mengecek data juga kepada Wakil Kepala Madrasah. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan agar terdapat kesepakatan dari semua informan penelitian.

2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Sebagai “pengganti” validitas eksternal dan keteralihan ini tergantung pada kesamaan antara konteks ‘pengirim’ dan ‘penerima’. Peneliti harus mengumpulkan kejadian *empiris* tentang kesamaan konteks itu., dan diperlukan ada ‘penelitian kecil’ untuk memastikan usaha verifikasi tersebut. Bila pemakai melihat ada yang cocok dalam situasi yang sama, maka masih perlu penyesuaian dan dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama jika masih diperlukan menurut keadaan masing-masing

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif ini, *Depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor independen.

Dalam penelitian ini, pengujian atau audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. Uji Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *Depenability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan, dalam penelitian hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi standar *konfirmability*. Intinya jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan peneliti melalui *membercheck*, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.⁹²

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 270-277

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahap yakni:

A. PERSIAPAN

1) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.

2) Memilih lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

3) Mengurus perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

4) Menjajagi dan melihat keadaan

proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber.

6) Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

B. LAPANGAN

1) Memahami dan memasuki lapangan

Memahami latar penelitian; latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.

2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperanaktif dalam pengumpulan sumber

C. PENGOLAHAN DATA

1. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan.

2. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

3. Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analitis.

Sementara itu, dalam penelitian ini dalam pengerjaan penelitian sesuai dengan pendapat Moleong yaitu terdapat empat tahapan penelitian, antarlain :⁹³

a) Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan data yang berkaitan dengan Strategi Guru Kelas V Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik. Data tersebut diperoleh dengan observasi, yaitu pengamatan segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian secara alamiah saat pembelajaran berlangsung maupun saat di luar ruangan kelas, wawancara, dan

⁹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 127-148

dokumentasi dalam bentuk foto maupun catatan dokumen dari MIN 7 Tulungagung yang relevan dengan fokus penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MIN 7 Tulungagung Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid

d) Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.